

PANDUAN AKADEMIK

SMP NEGERI 1 SIDOARJO

ANGKATAN TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Ungkapan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tim Pengembang Sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo dapat menyelesaikan buku Panduan Akademik Angkatan Tahun 2017.

Buku Panduan Akademik ini disusun berdasarkan, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta Surat Keputusan Bupati Sidoarjo. Mengingat buku ini merupakan pedoman bagi seluruh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta pengguna jasa sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo sebagai Sekolah Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SPP-SKS), mulai dari manajemen penyelenggaraan, manajemen dan kegiatan pembelajaran, serta penilaian, yang bermuara kepada tercapainya visi sekolah yaitu Berakhlaq Mulia, Kreatif, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

Buku Panduan Akademik SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo ini terdiri atas: Bab I Pendahuluan, berisi visi, misi, tujuan, dan dasar hukum. Bab II Struktur Kurikulum dan Beban Belajar, Bab III Penilaian, serta Bab IV Monitoring dan Evaluasi.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi media penyampaian informasi bagi berbagai pihak yang memerlukan, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik, pengguna jasa sekolah lainnya, maupun instansi yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Apabila terdapat kekurangan dalam buku ini maka akan ditinjau ulang dan dibuatkan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi sempurnanya Panduan Akademik ini.

Sidoarjo, 1 April 2017
Kepala Sekolah,

Dr. HARTOYO, M.Pd
NIP. 19600604 198403 1 013

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Visi Sekolah	2
C. Misi Sekolah	2
D. Tujuan	4
E. Dasar Hukum	4
F. Daftar Istilah	5
BAB II STRUKTUR KURIKULUM	
A. Kompetensi Lulusan	7
B. Beban Belajar	8
C. Pengambilan Beban Belajar	11
D. Perhitungan IP	11
E. Kelulusan	11
F. Pemetaan Kompetensi	12
BAB III PEMBELAJARAN	
A. Keikutsertaan dalam Pembelajaran	15
B. Ketidakhadiran Peserta Didik	15
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	15
D. Pengembangan Diri dan Budaya Sekolah.....	16
E. Fasilitas Belajar	17
BAB IV PENILAIAN	
A. Penilaian Harian	18
B. Remedial dan Pengayaan	18
C. Penilaian Tengah Semester	18
D. Penilaian Akhir Semester	18
E. Penilaian Akhir Tahun	19
F. Ujian Sekolah Berstandar Nasional	19
G. Ujian Sekolah	19
H. Ujian Nasional	19
I. Laporan Penilaian	20
J. Semester Pendek	20
BAB V PENUTUP	
Monitoring dan Evaluasi	21
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I ayat (1) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kajian psikology, kemampuan peserta didik sangat beragam, mulai dari yang berkemampuan sangat rendah, sedang, sampai tinggi. Ada yang membedakan anak berkemampuan rendah, rata-rata, superior, dan luar biasa atau *Excellent*. Variasi kemampuan peserta didik dapat juga ditinjau dari sudut pandang lain, misalnya kecerdasan ganda (*Multiple Intelequences*) oleh Howard Gardner 1983, serta bakat dan minat anak.

Sebagaimana yang tertuang dalam pasal 12 ayat (1), menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak, antara lain: (a) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya/ kecepatan belajarnya; (b) menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

Salah satu inovasi yang ditawarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah Sistem Kredit Semester (SKS). SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan/atau mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/ kecepatan belajar.

Sekolah penyelenggara SKS di kabupaten Sidoarjo disebut dengan Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SPP-SKS), sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/410/404.1.3.2/2013 tanggal 14 Mei 2013 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penerapan manajemen pembelajaran di SPP-SKS pada jenjang SMP merupakan suatu upaya inovasi untuk menambah kekayaan intelektual dalam melakukan pengelolaan pembelajaran. Melalui SPP-SKS dimungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan program pendidikan lebih cepat sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar.

Tujuan SPP-SKS adalah: (1) memberikan layanan pendidikan yang proporsional yaitu memperhatikan bakat, minat dan kemampuan/kecepatan belajar peserta didik; (2) memberikan layanan pendidikan prima yang lebih berkualitas dan menjamin hak-hak peserta didik/masyarakat untuk terpenuhinya layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar peserta didik.

Prinsip-prinsip penyelenggaraan: (1) Fleksibel, artinya penyelenggaraan SKS harus memberikan pilihan mata pelajaran dan waktu penyelesaian masa belajar yang memungkinkan peserta didik menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri; (2) Keunggulan, artinya penyelenggaraan SKS memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan belajar dan mencapai tingkat kemampuan optimal sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar; (3) Maju Berkelanjutan, penyelenggaraan SKS yang memungkinkan peserta didik dapat

langsung mengikuti muatan, mata pelajaran atau program lebih lanjut tanpa terkendala oleh peserta didik lain, dan (4) Keadilan, artinya penyelenggaraan SKS memungkinkan peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memperoleh perlakuan sesuai dengan kapasitas belajar yang dimiliki dan prestasi belajar yang dicapainya secara perseorangan.

SMP Negeri 1 Sidoarjo sebagai SPP-SKS tentunya komit untuk menyelenggarakan inovasi pendidikan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengedepankan pengembangan inovasi pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

B. Visi Sekolah

Berakhlak Mulia, Kreatif, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

Indikator VISI:

- **Berakhlak.** Terwujudnya akhlak mulia, keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- **Kreatif.** Terwujudnya pembelajaran berpusat pada siswa yang memampukan siswa kreatif. Terselenggaranya proses pembelajaran yang diselenggarakan secara kreatif
- **Berprestasi.** Terwujudnya lulusan prestatif, berbekal ketrampilan hidup dan mampu bersaing di ranah regional, nasional maupun internasional. Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di tingkat regional, nasional maupun internasional. Terwujudnya lulusan yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sederhana. Terwujudnya lulusan yang mampu melaksanakan Penelitian Ilmiah Sederhana.
- **Berwawasan Lingkungan.** Terwujudnya kurikulum Sekolah Berwawasan Lingkungan. Terwujudnya Kurikulum SPP-SKS berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi. Terwujudnya proses penilaian autentik. Terwujudnya budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, sehat, indah, dan nyaman. Terwujudnya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar kontekstual.
- **Sarana Sekolah.** Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung optimalisasi pelayanan internal sekolah. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas
- **Pengelolaan Sekolah.** Terwujudnya manajemen berbasis sekolah dengan standar Badan Akreditasi Nasional (BAN) dan ISO 9001:2015
- **Pembiayaan Pendidikan.** Terwujudnya pembiayaan pendidikan melalui kemitraan dengan pengguna jasa sekolah, masyarakat pemerhati pendidikan dan alumnus. Terwujudnya kewirausahaan sebagai pendapatan asli sekolah.
- **Kompetensi PTK.** Terwujudnya keprofesional Pendidik didalam melaksanakan proses pembelajaran kontekstual, aktif, kreatif dan efektif yang berpusat pada siswa. Terwujudnya kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di dalam menggunakan Tehnologi Informasi dan Komunikasi.

C. Misi Sekolah

1. Mewujudkan Pengembangan Kurikulum Sekolah.
 - a. Mewujudkan Kurikulum SPP-SKS terintegrasi dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - b. Mewujudkan Kurikulum Budaya Sekolah berbasis Lingkungan Hidup

2. Mewujudkan pencapaian peningkatan standar lulusan.
 - a. Mewujudkan lulusan prestatif berbekal keterampilan hidup, mampu bersaing di ranah regional, nasional maupun internasional.
 - b. Mewujudkan lulusan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sederhana
 - c. Mewujudkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian ilmiah sederhana
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran berpusat pada siswa.
 - a. Menyelenggarakan proses pembelajaran kontekstual
 - b. Menyelenggarakan proses pembelajaran kreatif
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran aktif dan efektif
4. Menyelenggarakan penilaian sesuai dengan perkembangan Kurikulum Nasional
 - a. Menyelenggarakan penilaian autentik
 - b. Menyelenggarakan penilaian berbasis *on line*
5. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung optimalisasi Standar Pelayanan Minimal Internal sekolah.
 - a. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - b. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.
 - c. Mewujudkan penataan sarana dan prasarana sekolah untuk pelayanan internal sekolah sesuai dengan fungsi
6. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah dengan standar nasional dan internasional
 - a. Mewujudkan sistem manajemen mengacu pada standar Badan Akreditasi Nasional (BAN)
 - b. Mewujudkan sistem manajemen sekolah berstandar internasional ISO 9001:2008
7. Mewujudkan pembiayaan sekolah melalui program kemitraan
 - a. Mewujudkan pembiayaan sekolah melalui kemitraan dengan pengguna jasa sekolah dan masyarakat pemerhati pendidikan
 - b. Mewujudkan pembiayaan sekolah melalui kemitraan dengan alumnus
 - c. Mewujudkan pembiayaan sekolah melalui program kewirausahaan sebagai pendapatan asli sekolah untuk mendukung pencapaian program sekolah
8. Mewujudkan keprofesionalan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Mewujudkan keprofesionalan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai *Team work* yang solid dan efektif
 - b. Mewujudkan keprofesionalan Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk melaksanakan pelayanan Prima.
 - c. Mewujudkan keprofesionalan Pendidik dan Tenaga Kependidikan didalam mengelola manajemen secara *on line*
 - d. Mewujudkan keprofesionalan Pendidik berkomunikasi dalam bahasa Inggris sederhana
 - e. Melaksanakan supervisi akademik terprogram
 - f. Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (**PKG**) secara efektif
 - g. Melakukan Penilaian Capaian Sasaran Kerja (**SKP**) secara profesional
 - h. Mewujudkan jumlah PTK sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan

8. Standar Budaya Sekolah melalui Pendidikan Karakter

Mewujudkan budaya sekolah melalui pendidukian karakter melalui:

- a. **Pembentukan kompetensi kepribadian:** Penerapan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa dengan Sopan dan Santun) menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Jawa), melaksanakan tata tertib sekolah, kebiasaan berprestasi
- b. **Pembentukan kompetensi sosial:** kebiasaan kolaborasi, saling berbagi dan saling menghormati
- c. **Budaya relegius:** berdo'a bersama sebelum memulai belajar, membaca Al Qur'an surat-surat pendek di awal belajar, sholat dhuhur dan Jum'at berjamaah, serta sholat dhuha secara sukarela.
- d. **Budaya pendahuluan bela negara:** upacara bendera, menyanyi lagu Indonesia Raya di awal pembelajaran, dan lagu nasional di akhir pembelajaran.
- e. **Pembentukan kompetensi akademik:** Kebiasaan melakukan *research* melalui Pendidikan Kepramukaan Aktualisasi, kebiasaan berliterasi, berbahasa Inggris komunikatif sederhana, proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan kontekstual. (Akrefektual)

9. Standar Budaya Pengelolaan Lingkungan

Mewujudkan budaya pengelolaan lingkungan melalui:

- a. Penataan lingkungan sekolah
- b. Pengelolaan limbah multi guna
- c. Bhakti sosial merawat lingkungan
- d. Karya Ilmiah Remaja sanitasi
- e. Pembentukan kompetensi vokasional: budi daya tanaman kreatif, dan *entrepreneurship*
- f. Kebiasaan hidup bersih dan sehat

D. Tujuan

Tujuan disusunnya Panduan Akademik ini adalah:

1. memberi gambaran umum tentang SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo;
2. menjelaskan isi Kurikulum SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo;
3. mendeskripsikan secara rinci mengenai proses pembelajaran program SPP-SKS di SMP Negeri 1 Sidoarjo;
4. menjelaskan teknik penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran di SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo.

E. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PP Nomor 13 tahun 2015;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Sidoarjo nomor 188/410/404.1.3.2/2013 tanggal 14 Mei 2013 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) di Kabupaten Sidoarjo.
10. Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Sekolah Menengah Pertama Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama tahun 2016.

F. Daftar Istilah

1. Peraturan Akademik adalah seperangkat aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua komponen sekolah yang terkait dalam pelaksanaan rencana kerja sekolah bidang administrasi, kurikulum, dan kesiswaan yang disusun sebagai pedoman selama satu tahun pelajaran.
2. Sistem Kredit Semester adalah bentuk penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan/atau mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar.
3. SPP-SKS adalah sekolah penyelenggara program Sistem Kredit Semester (SKS) yang selanjutnya disebut Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SPP-SKS).
4. Beban belajar adalah sejumlah Jam Pelajaran (JP) yang dibebankan kepada siswa disesuaikan dengan program studi yang diambil. Beban belajar minimum adalah 228 jam pelajaran.
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan.
6. Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
7. Penilaian Tengah Semester (PTS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.
8. Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil.
9. Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap.
10. Ujian Sekolah (US) adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik terhadap standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
11. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan sekolah untuk mata pelajaran tertentu dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan diselenggarakan oleh pemerintah.
12. Ujian nasional (UN) adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada beberapa mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang diselenggarakan pemerintah.

13. Pendamping Akademik (PA) adalah pendidik yang melakukan pendampingan terhadap peserta didik untuk memonitor hasil belajar dan sikap-sikap peserta didik setiap hari.
14. Pembelajaran remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu kompetensi dasar tertentu. Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan diluar jadwal pelajaran
15. Pembelajaran pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM berdasarkan hasil penilaian harian.
16. Promosi merupakan penempatan peserta didik dari pola 6 ke pola 4 semester, karena mampu memenuhi kriteria belajar bagi peserta didik 4 semester.
17. Degradasi merupakan penempatan peserta didik dari pola 4 ke pola 6 semester, karena belum mampu memenuhi kriteria belajar bagi peserta didik 4 semester.
18. Fasilitas belajar adalah seluruh sarana prasarana yang tersedia di sekolah, yang dapat digunakan oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
19. Semester pendek adalah penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai kompetensi dasar yang belum dicapai oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang sudah ditentukan. Waktu belajar dilaksanakan pada jeda antar semester. Kegiatan ini digunakan untuk peserta didik yang memperoleh promosi dari pola 6 semester ke pola 4 semester.
20. Tutor sebaya adalah peserta didik yang telah berhasil mencapai KKM, atau peserta didik yang terdegradasi dari pola 4 ke 6 semester pada mata pelajaran atau KD tertentu dan bersedia menjadi fasilitator bagi teman-temannya, diutamakan yang belum mencapai kompetensi.

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN BELAJAR

A. Kompetensi Lulusan

SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo menggunakan Kurikulum 2013 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian Pengembangan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 022/H/KR/2015 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang mengakomodasi Kompetensi Inti yang kemudian dijabarkan dalam Kompetensi Dasar pada masing-masing mata pelajaran, di dalamnya memiliki indikator-indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik meliputi 4 kelompok Kompetensi Inti yaitu: (a) Kompetensi Inti sikap Spiritual, (b) Kompetensi Inti sikap Sosial, (c) Kompetensi Inti Pengetahuan, dan (d) Kompetensi Inti Keterampilan. Di bawah ini diuraikan Kompetensi Inti untuk jenjang SMP.

Tabel 2.1

Uraian Kompetensi Inti untuk jenjang SMP per tingkatan kelas

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam dalam angkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percayadiri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
		teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dalam satu tahun pelajaran.

Keseluruhan beban belajar yang harus ditempuh peserta didik sejumlah 246 JP. Terdapat 3 pola untuk menyelesaikan Kompetensi Dasar dalam satu Angkatan SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo yaitu: (1) **Pola 4 semester**, dimana peserta didik wajib menyelesaikan beban belajar selama 4 semester atau maksimal 2 tahun pelajaran yang berurutan, (2) **Pola 6 semester**, peserta didik wajib menyelesaikan beban belajar maksimal selama 6 semester atau 3 tahun pelajaran yang berurutan, dan (3) **Pola 8 semester**, peserta didik wajib menyelesaikan beban belajar maksimal selama 8 semester atau maksimal 4 tahun pelajaran yang berurutan. Di bawah ini dijelaskan mengenai struktur Kurikulum SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Tabel 2.2
Struktur Kurikulum dan Beban Belajar Pola 4 semester

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar				Jumlah JP/Mg
		Smt I	Smt II	Smt III	Smt IV	
I	KELOMPOK A					
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	4	4	5	5	18
2	Pendidikan Kewarganegaraan	5	5	4	4	18
3	Bahasa Indonesia	10	10	8	8	36
4	Matematika	7	7	8	8	30
5	Ilmu Pengetahuan Alam	8	8	7	7	30
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	6	6	6	24
7	Bahasa Inggris	6	6	6	6	24
II	KELOMPOK B					
8	Seni Budaya	4	4	5	5	18
9	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	4	4	5	5	18
10	Prakarya	3	3	3	3	12
III	MUATAN LOKAL					
11	Bahasa Jawa	3	3	3	3	12
12	Baca Tulis Al-Qur'an	2	1	2	1	6
JUMLAH JAM PELAJARAN		62	61	62	61	246

Tabel 2.3
Struktur Kurikulum dan Beban Belajar Pola 6 semester

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar						Jumlah JP/Mg
		Smt I	Smt II	Smt III	Smt IV	Smt V	Smt VI	
I	KELOMPOK A							
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	18
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3	3	18
3	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6	36
4	Matematika	5	5	5	5	5	5	30
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5	30
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4	24
7	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	24
II	KELOMPOK B							
8	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3	18
9	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3	18
10	Prakarya	2	2	2	2	2	2	12
III	MUATAN LOKAL							
11	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	12
12	Baca Tulis al-Qur'an	1	1	1	1	1	1	6
JUMLAH JAM PELAJARAN		41	41	41	41	41	41	246

Tabel 2.4
Struktur Kurikulum dan Beban Belajar Pola 8 semester

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar								Jum. JP/Mg
		Smt I	Smt II	Smt III	Smt IV	Smt V	Smt VI	Smt VII	Smt VIII	
I	KELOMPOK A									
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	3	3	2	2	2	2	2	2	18
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	2	2	2	2	2	2	18
3	Bahasa Indonesia	6	6	4	4	4	4	4	4	36
4	Matematika	4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4	3	3	30
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3	3	3	24
II	KELOMPOK B									
8	Seni Budaya	3	3	2	2	2	2	2	2	18
9	Pendidikan Jasmani Olah dan Kesehatan	3	3	2	2	2	2	2	2	18
10	Prakarya	2	2	2	2	1	1	1	1	12
III	MUATAN LOKAL									
11	Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1	1	1	12
12	Baca Tulis al-Qur'an	1	1	1	1	1	1	1	1	6
JUMLAH JAM PELAJARAN		37	37	31	31	29	29	27	27	246

3. Beban Belajar dalam program SPP-SKS dinyatakan dengan Jam Pelajaran (JP) dengan beban keseluruhan minimal 228 JP. Beban belajar 1 JP adalah 30 menit pola 4 semester dan 40 menit untuk pola 6 atau 8 semester.
4. 1 JP terdiri atas kegiatan *Tatap Muka*, maksimum 50% atau sekitar 20 menit untuk kegiatan *Penugasan Terstruktur* dan tugas *Mandiri Tidak Terstruktur*. Penjelasan istilah di bawah ini.
 - a) **Kegiatan tatap muka**
Kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
 - b) **Penugasan terstruktur**
Kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Waktu pelaksanaan penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik dan terjadwal.
 - c) **Kegiatan mandiri tidak terstruktur**
Kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

C. Pengambilan Beban Belajar

Pengambilan beban belajar menggunakan sistem paket dengan beban belajar yang sudah ditetapkan satuan pendidikan. Pengambilan beban belajar peserta didik didampingi oleh Pendamping Akademik (PA). Pengambilan beban belajar didasarkan pada nilai semester sebelumnya. Pedoman sebagai dasar pengambilan beban belajar dijelaskan di bawah ini.

a) Pada semester 1 memperhitungkan:

- nilai rapor kelas IV, V dan VI
- nilai Ujian Sekolah Sekolah Dasar
- nilai Ujian Nasional Sekolah Dasar
- nilai tes Akademik
- nilai tes Potensi Akademik
- memiliki IQ minimal 110

b) Untuk semester 2 dan seterusnya beban belajar ditentukan berdasarkan kriteria di bawah ini.

- Mencapai Indeks Prestasi (IP) ≥ 93 , beban belajar maksimum 64 JP, dan dapat mengikuti program 4 semester.
- IP < 92 , beban belajar maksimum 56 JP, dapat mengikuti program 6 atau 8 semester.
- Nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan secara nasional 90.
- Nilai sikap yang diperoleh minimal BAIK
- Nilai ekstrakurikuler wajib Pendidikan Kepramukaan Aktualisasi melalui Penelitian Ilmiah Sederhana minimal BAIK
- Meresum minimal 6 buku dalam satu semester dan atau 12 buku dalam 1 tahun pelajaran

D. Perhitungan IP

Indeks Prestasi (IP) menggunakan skala 0-100 dengan acuan Standar Penilaian dan Pedoman Penilaian. Teknik menghitung Indeks Prestasi pada Panduan Akademik Tahun 2017 menggunakan formulasi di bawah ini.

$$IP = \frac{\sum(N_i \times B_i)}{\sum B_i}$$

IP: Indeks Prestasi

Ni: rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan tiap mata pelajaran

Bi: beban belajar tiap mata pelajaran (JP)

E. Kelulusan

Kelulusan peserta didik dari SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Peserta didik dinyatakan lulus apabila telah memenuhi persyaratan kelulusan SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo sebagai berikut:

1. Menyelesaikan beban belajar minimal 246 JP mencakup minimal 180 JP pada mata pelajaran Kelompok A dan minimal 48 JP pada mata pelajaran Kelompok B, serta kelompok Muatan Lokal 18 JP dengan catatan pada setiap semester paling banyak 1 (satu) mata pelajaran yang tidak tuntas.

2. Memperoleh nilai BAIK untuk pembelajaran Sikap.
3. Lulus Ujian Sekolah (US) dan USBN
4. Meresum minimal 12 buku setiap tahun.
5. Menyusun laporan Hasil Penelitian dengan nilai minimal BAIK

F. Pemetaan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) merupakan penjabaran untuk mencapai Kompetensi Inti (KI), berikut ini penjelasannya.

Tabel 2.5
Pemetaan KD pada Pola 4 semester

No	Mata Pelajaran	KD	Jumlah KD pada semester			
			I	II	III	IV
1	Pendidikan Agama Islam	Pengetahuan	10	10	15	5
		Keterampilan	10	10	10	5
	Pendidikan Agama Kristen	Pengetahuan	4	4	4	2
		Keterampilan	4	4	4	2
2	Pendidik. Kewarganegaraan	Pengetahuan	5	5	4	4
		Keterampilan	5	5	4	4
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	16	14	12	8
		Keterampilan	16	14	12	8
4	Matematika	Pengetahuan	11	11	8	6
		Keterampilan	11	11	8	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	9	9	10	5
		Keterampilan	9	9	10	5
6	Ilmu pengetahuan Sosial	Pengetahuan	4	3	3	2
		Keterampilan	4	3	3	2
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	10	8	8	5
		Keterampilan	9	8	8	5
8	Seni Budaya	Pengetahuan	6	6	6	6
		Keterampilan	6	6	6	6
9	Pendidikan JO dan K	Pengetahuan	8	8	9	5
		Keterampilan	8	8	9	5
10	Prakarya	Pengetahuan	6	6	6	6
		Keterampilan	6	6	6	6
11	Bahasa Daerah	Pengetahuan	6	6	5	4
		Keterampilan	5	5	4	2
12	Baca Tulis Al-Qur'an	Pengetahuan	4	4	4	4
		Keterampilan	4	4	4	4

Tabel 2.6
Pemetaan KD masing-masing semester pada Pola 6 semester

No	Mata Pelajaran	KD	Jumlah KD pada semester					
			I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	Pengetahuan	6	7	7	7	8	5
		Keterampilan	6	7	7	7	8	5
	Pendidikan Agama Kristen	Pengetahuan	3	2	2	2	3	2
		Keterampilan	3	2	2	2	3	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan	3	3	3	3	3	3
		Keterampilan	3	3	3	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	12	4	10	8	8	8
		Keterampilan	12	4	10	8	8	8
4	Matematika	Pengetahuan	8	8	7	6	4	3
		Keterampilan	8	8	7	6	4	3
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	5	6	6	6	5	5
		Keterampilan	5	6	6	6	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	2	2	2	2	2	2
		Keterampilan	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	4	4	8	5	5	5
		Keterampilan	4	4	8	5	5	5
8	Seni Budaya	Pengetahuan	4	4	4	4	4	4
		Keterampilan	4	4	4	4	4	4
9	Pendidikan JO dan K dan kesehatan	Pengetahuan	5	5	5	5	5	5
		Keterampilan	5	5	5	5	5	5
10	Prakarya	Pengetahuan	4	4	4	4	4	4
		Keterampilan	4	4	4	4	4	4
11	Bahasa Daerah	Pengetahuan	4	5	3	4	3	2
		Keterampilan	4	4	3	4	4	2
12	Baca Tulis Al-Qur'an	Pengetahuan	2	2	2	2	4	4
		Keterampilan	2	2	2	2	4	4

Tabel 2.7.
Pemetaan KD masing-masing semester pada Pola 8 semester

No	Mata Pelajaran	KD	Jumlah KD pada semester							
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Pendidikan Agama	Pengetahuan	6	5	5	5	5	5	5	4
		Keterampilan	6	5	5	5	5	5	5	4
	Pendidikan Agama Kristen	Pengetahuan	2	2	2	2	2	2	1	1
		Keterampilan	2	2	2	2	2	2	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan	3	3	2	2	2	2	2	2
		Keterampilan	3	3	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	12	4	6	6	6	6	6	4
		Keterampilan	12	4	6	6	6	6	6	4
4	Matematika	Pengetahuan	6	6	4	4	4	4	4	4
		Keterampilan	6	6	4	4	4	4	4	4
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	5	5	4	4	4	4	4	3
		Keterampilan	5	5	4	4	4	4	4	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	2	2	2	2	1	1	1	1
		Keterampilan	2	2	2	2	1	1	1	1
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	4	4	4	5	4	4	4	2
		Keterampilan	4	4	4	5	4	4	4	2

8	SeniBudaya	Pengetahuan	4	4	4	4	2	2	2	2
		Keterampilan	4	4	4	4	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	Pengetahuan	5	5	3	4	4	3	3	3
		Keterampilan	5	5	3	4	4	3	3	3
10	Prakarya	Pengetahuan	4	4	4	4	2	2	2	2
		Keterampilan	4	4	4	4	2	2	2	2
11	Bahasa Daerah	Pengetahuan	4	5	3	3	2	2	1	1
		Keterampilan	4	5	3	3	2	2	1	1
12	Baca Tulis Al-Qur'an	Pengetahuan	2	2	2	2	2	2	2	2
		Keterampilan	2	2	2	2	2	2	2	2

BAB III

PEMBELAJARAN

A. Keikutsertaan dalam Pembelajaran

Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dipersyaratkan sebagai berikut: (1) Peserta didik wajib mengikuti proses pembelajaran minimal 90% hadir dalam satu semester. (2) Wajib mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di luar sekolah *Outdoor Learning Activity/OLA*) sesuai mata pelajaran dan tuntutan standar isi mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum sekolah, (3) Wajib mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan Aktualisasi untuk melaksanakan penelitian sederhana berbentuk Laporan Hasil Penelitian yang merujuk pada program riset yang telah ditentukan oleh sekolah. (4) Wajib meresum minimal 6 buku dalam satu semester atau minimal 12 buku dalam satu tahun pelajaran.

B. Ketidakhadiran Peserta Didik

Ketidakhadiran peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran dapat disebabkan karena sakit, ijin atau tanpa keterangan. Apabila peserta didik tidak hadir karena ijin harus menunjukkan Surat Ijin dari orang tua/wali paling lama 1 hari, apabila lebih dari 1 hari maka orang tua/wali harus memintakan ijin secara langsung kepada wali kelas.

Peserta didik yang tidak hadir karena sakit lebih dari 1 hari, wajib menunjukkan Surat Keterangan Sakit dari orang tua/wali yang dilampiri dengan Surat Keterangan Sakit /Rawat Inap dari dokter/ pihak Rumah Sakit.

Peserta didik yang tidak hadir dalam proses pembelajaran di kelas tetapi tetap diperhitungkan hadir jika:

- a. mengikuti lomba, pertandingan atau tugas mewakili sekolah, kecamatan, kabupaten, propinsi maupun Negara, dengan menunjukkan Surat Tugas dari sekolah.
- b. mengikuti kegiatan OSIS dengan menunjukkan Buku Aktivitas Peserta didik yang ditanda tangani oleh Pembina OSIS.
- c. mengikuti lomba, atau pertandingan dari lembaga resmi yang dibuktikan dengan surat dispensasi dari induk organisasi yang dilegalisasi oleh sekolah.
- d. sudah hadir di sekolah, selanjutnya ijin karena kepentingan yang tidak dapat ditunda atau sakit sehingga harus ijin meninggalkan sekolah.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam satu tahun pelajaran, dibagi menjadi dua semester yakni semester ganjil/gasal dan semester genap. Selanjutnya dalam satu Angkatan disebut semester I, II, III, dan IV untuk pola 4 semester. Semester I, II, III, IV, V dan VI untuk pola 6 semester. Semester I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII untuk pola 8 semester.

Jumlah minggu efektif pelaksanaan proses pembelajaran setiap semester sebanyak 16-18 minggu. Hari efektif dalam satu minggu adalah 5 hari yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, kecuali hari libur khusus. Jam belajar diatur di bawah ini.

- a. Senin, pukul 07. 25 -13.55 diawali dengan penerapan Budaya Pendahuluan Bela Negara melalui Upacara Pengibaran bendera Merah Putih, mulai pukul 06.45-07.25.

- b. Selasa, Rabu dan Kamis pukul 07.00-14.20, diawali dengan pelaksanaan budaya sekolah membaca Al Quran surat-surat pendek dan menyanyikan lagu kebangsaan pukul 06.45- 07.00.
 - c. Jumat, dimulai pukul 07.40-11.30, diawali dengan pelaksanaan Budaya Sehat dan Bugar dan Literasi pukul 06.45-07.30.
1. Kegiatan Jumat budaya Bugar literasi dimulai pukul 06.45-07.30, Jumat Beriman yaitu sholat Jumat bersama bagi peserta didik laki-laki pukul 11.30-13.00, kegiatan Istighotza mulai pukul 13.00-14.30.
 2. Untuk hari Selasa, Rabu dan Kamis kegiatan Pendidikan Kepramukaan Aktualisasi terjadwal 2 jam pelajaran dan satu jam pelajaran terjadwal pada pembelajaran intra kurikuler, dan satu jam lainnya terjadwal di pembelajaran ekstra kurikuler.
 3. Hari Selasa, Rabu, Kamis dimulai pukul 14.40-16.00 dan hari Jumat dimulai pukul 13.25-15.15, terdapat kegiatan remidi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dan pembelajaran pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dan atau yang belum mencapai nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pola 4 semester, serta kegiatan ekstrakurikuler wajib, unggulan, dan pilihan.
 4. Selama bulan Puasa/ Ramadhan jadwal pelajaran akan disesuaikan berdasarkan peraturan dari pemerintah pusat/daerah.

D. Budaya Sekolah

Budaya sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat melalui kegiatan pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik. Kegiatan ini meliputi:

1) Kegiatan rutin

5S (Senyum, Salam, Sapa dengan Sopan dan Santun) menggunakan tiga bahasa Senin dan Selasa berbahasa Indonesia, Rabu dan Kamis berbahasa Inggris dan Jumat dan Sabtu berbahasa Jawa, upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya di awal pembelajaran dan lagu Nasional di akhir pembelajaran, budaya literasi, sholat berjamaah, membaca ayat-ayat Al Qur'an pendek, budaya berprestasi, berkolaborasi, saling berbagi, dan saling menghormati melalui *Active & Effective Learning*, dan budaya berbahasa Inggris sederhana.

2) Kegiatan terprogram

Kegiatan *Outdoor Learning Activity*, kegiatan Bimbingan dan Konseling, melaksanakan riset sederhana serta menyusun laporan hasil penelitian, peduli lingkungan, Unjuk Kerja dan Pentas Akhir Tahun Pelajaran.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini terdiri atas 4 jenis yaitu: (1) ekstrakurikuler Wajib, adalah ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan Aktualisasi melalui, riset sederhana, (2) ekstrakurikuler Unggulan, yaitu ekstrakurikuler terprogram untuk menyiapkan peserta didik tertentu yang diproyeksikan mengikuti lomba, (3) ekstrakurikuler Pilihan adalah ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah dan dipilih oleh peserta didik secara individu atau kelompok.

Kegiatan ekstrakurikuler unggulan di SMP Negeri 1 meliputi: (a) Olimpiade Matematika, Biologi, Fisika, Sejarah-Ekonomi, Geografi-Sosiologi (b) Basket (c) Karawitan, (d) Tari, (e) Vokal Group, (f) Paduan suara, (g) PMR, (h) Silat, (i) Bulutangkis, (j) Sepatu roda, (k) Anggar, (l) Futsal, (m) Renang, (n) Panahan, (o) Tenis meja, (p) Karate, (q) Balap Sepeda. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan (a) *English club*, (b) *Cheerleader*, (c) *Dance group*, (d) Catur, (e) Paskibraka.

E. Fasilitas Belajar

1. Laboratorium IPA

- a. Digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran IPA sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.
- b. Peserta didik bisa menggunakan laboratorium di luar jam efektif pada kegiatan tertentu dengan didampingi oleh guru pembimbing atau laboran dengan kesepakatan laboran/ guru pembimbing.

2. Perpustakaan

- a. Peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas *Perpustakaan Buku Cetak dan Virtual* mulai pukul 07.00-16.00
- b. Peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas *Taman Pustaka* di lingkungan sekolah mulai pukul 07.00-16.00

3. Laboratorium Bahasa

Peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium bahasa yang di dampingi oleh guru pembimbing dan atau dengan laboran mulai pukul 07.00-16.00.

4. Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Ruang ini memiliki tiga fungsi yang terprogram yakni: (1) sebagai wadah belajar program-program aplikasi terkini, (2) sebagai tempat untuk kegiatan pengayaan secara *online*, dan (3) sebagai tempat untuk penilaian konsep dan ujian kompetensi.

- Bagi peserta didik atau Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ingin mempelajari program-program komputer terkini dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium TIK yang didampingi oleh guru pembimbing atau fasilitator mulai pukul 07.00-16.00.
- Bagi peserta didik yang ingin melakukan pembelajaran pengayaan (tugas mandiri tidak terstruktur) dapat menggunakan laboratorium TIK didampingi oleh guru mapel mulai pukul 07.00-16.00.
- Bagi peserta didik yang ingin mengembangkan jaringan kolaborasi dengan peserta didik antar sekolah atau organisasi pendidikan di dalam maupun luar negeri dapat menggunakan program pengayaan mulai pukul 07.00-16.00.
- Bagi peserta didik yang melaksanakan penilaian berbasis komputer seperti UH, PTS, PAS, US, UASBN, UN.

5. Ruang Preperasi Mata Pelajaran

- a. Peserta didik dapat menggunakan ruang preparasi mapel untuk kegiatan pembelajaran remedi dan atau pengayaan melalui inden waktu tutorial dengan tutor sebaya.

- b. Untuk program pemenuhan kompetensi peserta didik yang dipromosikan dari pola 6 semester ke pola 4 semester.

6. *Research Area*

Peserta didik dapat memanfaatkan area ini untuk melakukan penelitian, mengambil data, aktivitas *entepreneurship* atau kewirausahaan, untuk penelitian sederhana tentang tumbuhan dan atau hewan unggas mulai pukul 06.00-16.00.

BAB IV

PENILAIAN

Kegiatan penilaian merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Seluruh pelaksanaan kegiatan penilaian pengetahuan (konsep) di SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo berbasis komputer. Penjelasan penyelenggaraan penilaian, diuraikan di bawah ini.

G. Penilaian Harian (PH)

1. PH dilakukan oleh pendidik, setelah menyelesaikan pembelajaran satu kompetensi dasar atau lebih.
2. Ruang lingkup PH mencakup indikator-indikator pencapaian kompetensi pada kompetensi dasar yang akan diambil nilainya.
3. Ketuntasan kompetensi dasar ditandai ketuntasan indikator pada kompetensi dasar yang bersangkutan.
4. Penyelenggaraan PH pada ranah pengetahuan dilaksanakan berbasis komputer atau berbasis kertas, dapat juga secara lisan.
5. Analisis hasil PH digunakan untuk program remedial dan pengayaan.

H. Remedial dan Pengayaan

1. Program remedial diberikan kepada peserta didik yang belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (**KKM**) yang ditetapkan oleh pendidik dan sekolah. KKM yang ditetapkan sekolah tahun pelajaran 2017/2018 adalah 80,00 untuk semua mata pelajaran.
2. Kegiatan remedial dapat diselenggarakan secara individual, kelompok, atau kelas.
3. Waktu pelaksanaan dan bentuk remedial ditentukan oleh pendidik dan dilaksanakan diluar jadwal jam pembelajaran
4. Kegiatan remedial dilaksanakan selambat-lambatnya 2 minggu setelah hasil penilaian harian diumumkan
5. Kegiatan remedial dilaksanakan maksimum tiga kali.
6. Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang berhasil mencapai atau melampaui KKM yang ditetapkan setelah mengikuti suatu kegiatan penilaian.
7. Pembelajaran pengayaan dapat secara individual maupun kelompok sesuai dengan waktu yang tersedia.

I. Penilaian Tengah Semester (PTS)

1. PTS dilakukan oleh pendidik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran.
2. Bahan PTS meliputi seluruh indikator dalam KD pada periode tersebut.
3. Pelaksanaan PTS tidak dilakukan dengan jadwal khusus, namun dilaksanakan dalam kurun waktu yang ditentukan oleh satuan pendidikan (1–2 minggu).
4. Peserta didik yang belum mengikuti PTS diberi kesempatan mengikuti PTS susulan diluar jam tatap muka selambat-lambatnya 1 minggu setelah pelaksanaan
5. Hasil analisis PTS digunakan untuk pembelajaran remedial bagi yang belum mencapai KKM dan dibatasi dengan waktu satu minggu setelah nilai diumumkan.

J. Penilaian Akhir Semester (PAS)

1. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester ganjil.
2. Hasil analisis PAS digunakan untuk pemberian pembelajaran remedial bagi yang belum mencapai KKM.
3. Nilai PAS diolah oleh guru mata pelajaran dan hasilnya diserahkan kepada wali kelas.
4. Hasil PAS selanjutnya diolah dengan PH dan PTS untuk menentukan nilai rapot semester ganjil.

K. Penilaian Akhir Tahun (PAT)

1. Penilaian PAT meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester genap.
2. Hasil analisis PAT digunakan untuk pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.
3. Hasil PAT diolah dengan PH dan PTS untuk menentukan nilai rapot pada semester genap.

L. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

1. Penyelenggara USBN adalah satuan pendidikan dengan ketentuan 20%-25% soal dibuat oleh Kementerian dan 75%-80% soal dibuat oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kabupaten.
2. Mata pelajaran yang diujikan dalam USBN adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. USBN pengetahuan diselenggarakan berbasis Komputer (**UNBN-BK**)

M. Ujian Sekolah (US)

1. US diselenggarakan dalam bentuk Ujian Tulis dan Ujian Praktik meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Seni Budaya serta Muatan Lokal.
2. Hasil US dilaporkan satuan pendidikan kepada orangtua peserta didik dalam bentuk Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU).
3. Hasil US digunakan sebagai salah satu Kriteria Kelulusan yang telah dirumuskan oleh satuan pendidikan.
4. US pengetahuan (Konsep) diselenggarakan berbasis komputer (**USBK**)

N. Ujian Nasional (UN)

1. UN merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh pemerintah.
2. Mata pelajaran yang diujikan adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. UN diselenggarakan berbasis komputer (**UNBK**)

O. Laporan Penilaian

1. Nilai yang dilaporkan meliputi nilai sikap, pengetahuan, dan nilai ketrampilan
2. Nilai pengembangan diri dihimpun oleh guru BK dari pelatih/ pembimbing pengembangan diri
3. Skala nilai pengetahuan dan ketrampilan memakai skala 0-100, sedang nilai sikap dalam bentuk A, B atau C

4. Nilai akhir setiap mata pelajaran diperoleh dari 50% penilaian harian 25% penilaian tengah semester dan 25 % penilaian akhir semester/ penilaian akhir tahun

P. Semester Pendek

1. Semester pendek adalah kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilakukan untuk memenuhi KD yang harus ditempuh
2. Peserta semester pendek adalah siswa yang mendapatkan promosi dari pola 6 semester menjadi 4 semester atau siswa yang belum memenuhi IP kumulatif yang ditargetkan pada tahun ke dua.
3. Waktu belajar dilaksanakan pada waktu liburan minimal dua kali pertemuan

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Melalui Panduan Akademik SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo, disusun untuk dijadikan acuan bagi semua komponen sekolah didalam menyelenggarakan rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah. Suatu program kegiatan dapat dilaksanakan dengan hasil yang optimal bila dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan dilakukan monitoring dan evaluasi, selanjutnya hasil evaluasi dianalisis dan dibuat rencana tindak lanjut, sehingga program tersebut akan selalu di *up date* dalam siklus dari waktu ke waktu. Rencana tindak lanjut ini akan diprogramkan kembali beriringan dengan program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.

Selama proses melaksanakan kegiatan sangat penting artinya bila *top leader* melakukan monitoring dan pendampingan yang bertujuan untuk melihat kejelasan program dilaksanakan secara konsisten dengan perencanaan, sedangkan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi akan berdampak pada perubahan Pedoman Akademik SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo. Untuk itulah, apabila penyusunan panduan akademik SPP-SKS SMP Negeri 1 Sidoarjo masih terdapat kekurangan, mohon kritik dan saran yang membangun tetap diharapkan dari pembaca dan pengguna buku panduan ini. Dengan demikian Pedoman Akademik merupakan dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah mengikuti perubahan kebijakan dan perubahan trend pendidikan yang sedang berjalan.

KARTU RENCAN STUDI

Nama Siswa :

NIS/ NISN :

Kelas / Semester : / I ; II ; III ; IV ; V ; VI

No	Mata Pelajaran	Kode Mata Pelajaran	Beban Belajar
KELOMPOK A			
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	PA	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	PKn	
3	Bhs. Indonesia	BI	
4	Matematika	MAT	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	IPA	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	IPS	
7	Bahasa Inggris	BIG	
KELOMPOK B			
8	Seni Budaya	SB	
9	Pendidikan JO dan K	PJOK	
10	Prakarya	PRK	
MUATAN LOKAL			
11	Bahasa Jawa	BD	
12	Baca Tulis al-Qur'an	BTQ/ BGA / BTW	
JUMLAH BEBAN BELAJAR			

Sidoarjo,

Menyetujui,
Pembimbing Akademik

Peserta Didik

.....
NIP.

.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Alamat :

Telpon :

Orang tua/wali dari

Nama :

Rombel :

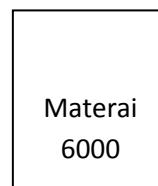
Dengan ini menyatakan bahwa anak tersebut saya anggap mampu melanjutkan program 4 semester dengan konsekuensi:

- 1). Siap menerima apapun hasil Ujian Nasional dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jenjang pendidikan selanjutnya.
- 2). Bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil.
- 3). Membantu sekolah dalam mempersiapkan anak saya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik demi menjaga kredibilitas sekolah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Sidoarjo,

Yang membuat pernyataan



(orang tua /wali siswa)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Alamat :

Telpon :

Orang tua/wali dari

Nama :

Rombel :

Dengan ini menyatakan bahwa anak saya tersebut mengundurkan diri dari program 4 semester dan kembali ke program 6 semester.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Sidoarjo,

Yang membuat pernyataan

Materai
6000

(orang tua/wali siswa)

**RINCIAN TUGAS WALI KELAS DAN PEMBIMBING AKADEMIK
SPP-SKS ANGKATAN 2017/2018**

URAIAN TUGAS WALI KELAS
<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengelolaan kelasb. Melengkapi administrasi kelas meliputi :<ul style="list-style-type: none">1). Denah tempat duduk2). Papan absensi kelas3). Daftar pelajaran kelas4). Daftar piket kelas5). Buku absensi kelas6). Jurnal kelas7). Tata tertib kelas8). Daftar 7K Plusc. Membuat statistik bulanand. Mengisi daftar kumpulan nilai (leger)e. Membuat catatan khusus perkembangan kompetensi (sikap, pengetahuan dan ketrampilan) siswaf. Mengisi buku penilaian hasil belajar (rapor)g. Membagi buku penilaian hasil belajar (rapor)h. Koordinasi dengan guru BK untuk membantu menyelesaikan masalah siswai. Menilai sikap siswa sesuai dengan budaya sekolahj. Menyusun program sarana belajar siswa di kelask. Mengkoordinir paguyuban kelas
URAIAN TUGAS PEMBIMBING AKADEMIK
<ul style="list-style-type: none">a. Memantau hasil belajar siswa per Kompetensi Dasarb. Melakukan pembimbingan siswa berkaitan dengan prestasi akademik.c. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran terkait prestasi belajar siswa asuhnya.d. Melakukan komunikasi dengan orang tua (wali) siswa terkait dengan prestasi akademik siswa asuhnya.e. Mengingatkan guru mata pelajaran yang belum melakukan penilaian atau belum menyerahkan nilai ke operator akademikf. Mengingatkan dan memotivasi siswa untuk meminta remidi, jika nilainya belum mencapai ketuntasan yang syaratkan.g. Memberikan masukan pada orangtua (wali) tentang kemampuan siswa asuhnya.h. Memberikan masukan atau pertimbangan pada sekolah (kurikulum) dalam penempatan siswa pada semester berikutnya, berdasarkan IP kumulatif yang diperolehnya.i. Memberikan pengertian kepada siswa dan orangtua (wali), jika siswa harus degradasi ke 6 semester karena belum mampu mencapai standar ketuntasan yang dipersyaratkan.

Sidoarjo, 14 Juli 2017
Kepala Sekolah

Dr. HARTOYO, M.Pd
NIP. 196006041984031013